

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini antara lain :

1. Penggunaan alat peraga dalam penelitian ini dapat membangkitkan semangat dan kegairahan siswa dalam mengikuti pembelajaran. , penggunaan alat peraga merupakan suatu kebutuhan yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan guru, dan. penggunaan alat peraga model luas daerah dalam pembelajaran ini ternyata dapat membantu menanamkan konsep pecahan kepada siswa.. Siswa menjadi aktif di dalam proses pembelajaran dan menjadikan daya ingat siswa melekat dan tahan lama di dalam memahami suatu konsep.
2. Guru dalam membuat perencanaan ternyata lebih mudah karena tersedianya alat peraga dengan memperhatikan perkembangan anak.
3. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran pecahan dengan menggunakan luas daerah ini adalah dalam memberikan jawaban soal dalam bentuk gambar. Mereka mengalami kesulitan dalam membagi gambar luas daerah menjadi beberapa bagian yang sama dengan tepat. Tetapi selanjutnya siswa tidak mengalami kesulitan setelah diberi bimbingan dan arahan dari guru baik secara kelompok maupun secara individu.

4. Kesulitan yang dialami guru adalah dalam mengatur waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu kesulitan yang dialami guru adalah dalam memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada siswa, ketika siswa menyelesaikan soal yang jawabannya dalam bentuk gambar. Tetapi dapat diatasi selanjutnya setelah peneliti berdiskusi dengan observer yakni menambah waktu dari yang telah ditentukan.
5. Prestasi yang dicapai oleh siswa ternyata lebih baik setelah dilakukan penelitian mengalami kemajuan, sehingga ada peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga model luas daerah persegi panjang

## **B. Saran-saran**

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sekolah dasar sebaiknya mulai dikembangkan sejak sekarang. Perlu adanya kerja sama antara guru SD dengan LPTK yang terkait sehingga guru SD mempunyai kemampuan dan keterampilan yang mencukupi untuk melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing, sehingga perbaikan terhadap proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.
2. Dari hasil observasi di lapangan ditemukan kenyataan, bahwa guru SD di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kurang bahkan cenderung tidak menggunakan alat peraga. Oleh karena itu perlu kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru SD

tentang alat peraga dan cara menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran matematika. Kegiatan yang dimaksud dapat berupa peraturan-peraturan, maupun kegiatan-kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan pada setiap Kelompok Kerja Guru (KKG).

3. Bagi Kepala Sekolah sebagai motor penggerak perbaikan di sekolahnya, agar melakukan pemantauan kegiatan guru untuk melihat kemungkinan kesulitan di kelas, yang selanjutnya didiskusikan dengan kolega untuk ditangani bersama.

